

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting di seluruh aspek kehidupan manusia, karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kepribadian manusia. Dalam pengertian yang luas pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis dan senantiasa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan (Muhibbin Syah, 2005: 10).

Matematika adalah kumpulan kebenaran dan aturan, matematika bukanlah sekedar berhitung. Sebagian siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang membingungkan dan sedikit rumit, namun sebenarnya matematika adalah pelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Komunikasi merupakan hal penting dalam suatu proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar siswa dilibatkan secara aktif untuk berbagi ide dengan siswa lain. Tanpa adanya komunikasi belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar.

Pengembangan komunikasi menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika dan menjadi salah satu standar kompetensi lulusan dalam bidang matematika. Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat

mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Hasil observasi awal kemampuan komunikasi matematika siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali kelas X TKR/TKJ yang berjumlah 37 siswa yaitu 13 siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki. Komunikasi matematika diamati dari empat indikator, yaitu (1) mampu menyatakan ide atau gagasan dalam pikirannya dengan lisan, (2) mampu menuliskan ide matematika ke dalam bentuk visual, (3) mampu menggambarkan ide ke dalam model matematika, dan (4) mampu menjelaskan konsep matematika.

Siswa yang mampu menyatakan ide atau gagasan dalam pikirannya dengan jelas dengan lisan sebanyak 18,92%, siswa yang mampu menuliskan ide matematika dalam bentuk visual sebanyak 13,52%, siswa yang mampu menggambarkan ide ke dalam bentuk model matematika sebanyak 13,52%, dan siswa yang mampu menjelaskan konsep matematika sebanyak 16,22%.

Akar penyebab rendahnya komunikasi belajar matematika diduga salah satunya bersumber dari guru. Kurangnya komunikasi belajar matematika pada siswa yang bersumber dari guru yaitu belum bervariasinya metode dan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih dianggap konvensional. Proses pembelajaran masih cenderung didominasi oleh guru. Guru masih menggunakan metode- metode yang konvensional yang, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian akar penyebab di atas, alternatif tindakan yang dapat ditawarkan yaitu pembelajaran matematika dengan menggunakan

strategi *Reciprocal Teaching*. Strategi *Reciprocal Teaching* merupakan suatu strategi dimana guru mengajarkan kepada siswa ketrampilan-ketrampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar. Melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa diajarkan empat kegiatan yaitu memprediksi, mengklarifikasi, membuat pertanyaan dan merangkum.

Kelebihan strategi *Reciprocal Teaching* antara lain: 1) melatih kemampuan peserta didik belajar mandiri, sehingga peserta didik dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan; 2) melatih peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian penerapan pembelajaran ini dapat dipakai untuk melatih peserta didik tampil di depan umum; 3) orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah. Dengan demikian kemampuan bernalar peserta didik juga semakin berkembang; 4) mempertinggi kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

“Adakah peningkatan komunikasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* bagi siswa kelas X semester genap SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun 2013/2014 ? “

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan komunikasi belajar matematika bagi siswa kelas X semester genap SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun 2013/2014.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan komunikasi belajar matematika bagi siswa kelas X semester genap SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun 2013/2014 melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Menemukan pengetahuan baru tentang komunikasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

b. Sebagai dasar dan bahan referensi bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan berkaitan dengan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

1) Meningkatkan komunikasi siswa dalam belajar matematika.

2) Memberikan pengalaman yang menarik dan berkesan sehingga siswa tidak bosan dalam belajar matematika.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan komunikasi guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan sebagai masukan untuk memperoleh pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan profesionalisme guru.